

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar atau sekolah dasar memang peran penting sebagai momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang dapat meningkatkan kemampuan siswanya.¹

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran sering terjadi kegagalan komunikasi, artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik secara maksimal, dimana tidak semua materi pelajaran dapat

¹Hildayanti, Andi Sukri Samsuri, Tarman A Arief." Pengaruh Penggunaan Media Poster Dalam Menulis Karangan Narasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 77 Kanaeng Kabupaten Takalar". *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. Vol 3. No 2 Juli 2018

dipahami dengan baik oleh peserta didik, bahkan peserta didik sebagai penerima pesan kadang salah dalam menangkap isi pesan yang disampaikan.²

Dari definisi tersebut berarti bahwa pendidikan sebagai suatu wadah dalam proses pembelajaran. Bagi seorang pendidik diharapkan dapat menyampaikan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang mudah dimengerti dan menarik sehingga mudah dipahami, perkembangan media pembelajaran yang mampu mengolah, mengemas, menampilkan dan menyebarkan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik. proses belajar juga dijelaskan dalam surat Al-‘Alaq [96]:1-5) yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*³

²Hidayatullah, Muhammad Syarif. "Pengembangan media pembelajaran berbasis flip book maker pada mata pelajaran elektronika dasar di SMK Negeri 1 Sampang." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol 5.No1 2016.

³Daperteman Agama RI. Al-quran dan Terjemahnya, Bandung, Percetakan Diponegoro, 2013

Berdasarkan ayat Al-qur'an diatas menjelaskan bahwa pendidikan pertama adalah Allah SWT. dia memberikan pengetahuan kepada manusia tentang segala sesuatu yang belum diketahui, semua manusia merupakan pelajar tanpa batas waktu dan tempat dari ayat diatas dapat kita lihat Allah mengajarkan kita untuk membaca dan menulis, dari membaca dan menulis tersebut seseorang menjadi paham apa yang belum diketahui. proses belajar dalam diri siswa terjadi baik karena ada yang secara langsung maupun secara tidak langsung. belajar tidak langsung artinya siswa secara aktif berinteraksi dengan media atau sumber belajar yang lain.

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik mengajar, membimbing mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁴ Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, di mana pengertian media di antaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi antara sumber (pemberi pesan) dan penerima. Di sini guru dituntut dapat menggunakan media Di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar sangatlah dibutuhkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia erat kaitannya

⁴Didi Pianda, *Kinerja Guru*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), hal.13

dengan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Penggunaan media poster khususnya pada keterampilan menulis membantu daya nalar siswa yang menghasilkan ide, gagasan, dan perasaan kemudian dituangkan kedalam tulisan.

Media pembelajaran menurut Gagne adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran dapat dipahami juga sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif. Media pembelajaran juga dipahami sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengaktifkan komunikasi dalam proses pembelajaran.⁵ Supaya pembelajaran lebih efektif dan efisien guru jangan hanya menggunakan metode ceramah, tetapi guru harus menggunakan metode serta media yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa guru dapat menggunakan media yang bervariasi.

Keterampilan menulis narasi memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

⁵Pasaribu Lestari Oktavia, *Pengembangan media pembelajaran bahasa indonesia*, (medan:umsupress,2021) hal. 10

Keterampilan dalam menulis siswa harus dibina dan dikuasai sejak dini sebagai salah satu keterampilan berbahasa untuk meningkatkan keterampilan menulis seseorang harus menguasai kemampuan dasar dalam menulis yaitu yang berkaitan dengan masalah pilihan kata efektifitas kalimat, dan penalaran. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 61 Bengkulu selatan Pada 5 juni 2022 peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa masalah yang terjadi di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu berasal dari guru dan sekolah, guru masih jarang menggunakan media pembelajaran, guru di sana mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan. Faktor internal berasal dari peserta didik yang kurang termotivasi pada saat belajar. Akibat dari kurangnya penggunaan media pada proses pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Indonesia menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis narasi masih tergolong rendah dikarenakan siswa kesulitan dalam menentukan topik menuangkan ide dan gagasan kedalam tulisan sehingga siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menulis

karangan. sebagian besar siswa masih kesulitan dalam penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.⁶ penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 61 Bengkulu Selatan masih belum maksimal, pada saat pembelajaran berlangsung sebagian guru menyampaikan materi pembelajaran yang kurang variatif. dengan itu guru diharapkan mampu menyusun materi dan media pembelajaran agar dapat membuat peserta didik mampu mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya, salah satu solusi yang dapat di berikan adalah dengan memanfaatkan media poster.

Senada dengan hasil wawancara dengan guru SD Negeri 61 Bengkulu Selatan kelas VA yaitu Ibu Mevi Rahmania, S.Pd Pada awalnya guru dalam menjelaskan materi tentang menulis khususnya menulis narasi hanya mengajak siswa untuk berimajinasi membayangkan sesuatu tanpa adanya media yang konkrit yang mampu merangsang daya khayal pada siswa, guru hanya menjelaskan saja tanpa adanya media. Dalam hal ini siswa belum mampu untuk berimajinasi, membayangkan sesuatu tanpa adanya media yang konkrit yang mampu merangsang daya khayal pada siswa dalam menulis karangan narasi.⁷ Padahal dalam menulis suatu karangan narasi seharusnya guru menggunakan

⁶Observasi Awal, wali kelas V SD Negeri 61 Bengkulu Selatan, observasi Tanggal 5 juni 2022

⁷Hasil Wawancara dengan ibu Ibu Mevi Rahmania, S.Pd Pada 5 juni 2022

media yang tepat sehingga apa yang disampaikan bisa dilihat dan dipraktikkan secara langsung. seharusnya guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan pelajaran saja kepada peserta didik, namun hendaknya guru perlu menguasai berbagai macam metode mengajar dan dapat menarik, pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien pada keterampilan menulis narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dan ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 Tahun ajaran 2022 di SD Negeri 61 Bengkulu Selatan seperti dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Ulangan Harian Peserta didik Pada
Pelajara Bahasa Indonesia Kelas V Semester 1 T/A 2023⁸

No	Rentang Nilai	Jumlah Peserta didik	Keterangan
1	90 – 100	3	Lulus
2	75 – 89	5	Lulus
3	60 – 75	8	Tidak Lulus
4	50 – 59	11	Tidak Lulus
5	0 – 49	7	Tidak Lulus

⁸ Dokumentasi Ulangan Harian Peserta Didik pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023

Berdasarkan table diatas masih banyak peserta didik yang belum maksimal hasil belajarnya. Dimana lebih dari separuh peserta didik dinyatakan tidak mencapai kreteria ketuntasan minimal (KKM), pada pembelajaran bahasa Indonesia KKM nya yaitu 75. Hal ini dikarenakan kurang tepatnya strategi yang diciptakan guru dalam pembelajaran sehingga, siswa tidak dapat mengembangkan potensi dan kreativitas pada dirinya untuk mengekspresikan perasaanya dalam tulisan. Dari kurangnya variasi guru dalam mengajar dapat memberikan potensi terhadap kurangnya minat siswa dalam menulis.

Siswa di sekolah merasa teknik pengajaran yang diberikan oleh guru sangat monoton, sehingga memancing keadaan peserta didik tidak begitu memfokuskan perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan, jika guru memberikan penjelasan dengan menggunakan metode ceramah saja dan tidak disertai dengan media maka perhatian peserta didik tidak akan terfokus pada satu arah, tetapi akan mengarah pada hal lainnya. Berbeda jika menggunakan media salah satunya adalah poster maka penyampaian materi pelajaran bisa terfokus satu arah.

Peserta didik yang kurang berperan aktif di dalam pembelajaran karena bersifat monoton. Selain itu, belum Nampak suasana pembelajaran yang menyenangkan, akibatnya peserta didik menjadi jenuh selama proses pembelajaran. Peserta didik cenderung tidak mau menanyakan apa yang mereka tidak mengerti, sehingga pengetahuan yang dimiliki

tidak dapat berkembang. Peserta didik juga cenderung tidak pernah mengoreksi hasil kerja dari teman mereka, oleh karena itu tidak terjadi saling bertukar pengetahuan diantara sesama teman.

Media poster merupakan salah satu media yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan dalam pembelajaran. media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar pembuatannya.⁹ Dengan demikian media poster berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas dan menggambarkan isi pesan yang akan disampaikan.

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik tersebut, guru harus mencari solusi, misalnya menggunakan lingkungan belajar yang menarik, menyediakan materi yang tepat, dan juga menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah poster.

Penelitian Lia himawati dengan judul pengaruh penggunaan media poster dalam menulis karangan narasi terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 jember

⁹Megawati, Megawati. "Pengaruh media poster terhadap hasil belajar kosakata bahasa inggris (eksperimen di SDIT Amal Mulia Tapos Kota Depok)." *Getsempena English Education Journal* vol.4 no.2 (2017).h.111

kidul kaliwates jember. Didapatkan hasil penelitian dapat dilihat pada hasil perhitungan nilai selisih pre-test dan post-test kedua kelas yang menunjukkan bahwa sebesar 4,604 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 1,986 maka Diterima Selain dilakukan perhitungan, peneliti juga melakukan perhitungan besar keefektifan relatif media poster dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran menulis karangan narasi. Dari hasil perhitungan keefektifan relatif, media poster dibandingkan dengan tanpa menggunakan media pembelajaran menulis karangan narasi. Dari hasil perhitungan keefektifan relatif $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a t_{hitung} diperoleh hasil ER sebesar 45,10% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas V B yang diajarkan dengan menggunakan media poster menunjukkan hasil lebih baik 45,10% dibandingkan dengan kelas V A yang diajar tanpa menggunakan media poster dalam menulis karangan narasi.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka peneliti menggunakan inovasi media pembelajaran yang menarik perhatian siswa agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, juga membantu guru menyelesaikan permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian di atas, dari permasalahan yang muncu maka pentingnya penelitian ini untuk mengetahui **“Pengaruh Media Poster Terhadap**

Keterampilan Menulis Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 61 Bengkulu Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apa Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 61 Bengkulu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui Apakah ada Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 61 Bengkulu Selatan?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan penggunaan alternatif dalam mengajar untuk lebih menarik minat belajar siswa dalam menerima materi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis.
2. Bagi siswa, mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran menulis, dengan memahami apa yang ingin

mereka sampaikan dalam tulisan itu melalui media pembelajaran.

3. Bagi peneliti, dapat memperoleh wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.
4. Pihak sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk dalam menyelenggarakan proses pembelajaran secara lebih baik pada penerapan kurikulum 2013 dengan meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

